

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan penyakit yang masih menjadi permasalahan kesehatan terberat di Indonesia maupun di dunia. Upaya penanggulangan pengendalian penyakit tuberkulosis sudah banyak dilakukan, namun faktanya kasus tuberkulosis setiap tahunnya masih terus bertambah. Identifikasi gambaran faktor risiko sangat penting sebagai landasan untuk pengembangan program strategi pencegahan pengendalian penyakit. Penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor resiko pasien tuberkulosis paru di RSUD Ibnu Sina Gresik. Desain penelitian ini adalah deskriptif retrospektif dengan populasi seluruh pasien tuberkulosis paru di RSUD Ibnu Sina Gresik sebanyak 176 jiwa dengan 122 sampel, menggunakan teknik *purposive random sampling*. Kuesioner sebagai instrumen penelitian kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi, peneliti mendapatkan surat etik yang diterbitkan oleh MKEK RSUD Ibnu Sina dengan nomor 071/040/437.76/2024. Hasil penelitian didapatkan bahwa faktor demografi didapatkan berumur 46-55 tahun, berjenis kelamin perempuan, 71 responden (58.2%) berpendidikan SMA, 49 responden (40.2%) pegawai swasta, berpenghasilan >3.500.000 dan 55 responden (45.1%), faktor pengetahuan termasuk cukup, 77 responden (63.1%) lingkungannya buruk, 71 responden (58.2%) perilakunya buruk, dan riwayat penyakit responden diperoleh bahwa sebanyak 14 responden mengidap penyakit DM, masing-masing 1 responden mengidap gagal ginjal, malnutrisi dan 106 responden (86.9%) lainnya tidak ada riwayat penyakit. Disimpulkan bahwa faktor demografi yang terbanyak adalah usia 36-45 tahun, perempuan, SMA, pegawai swasta, gaji >3.500.000, faktor pengetahuan cukup. Sementara faktor lingkungan dan perilaku kategori buruk. Disarankan agar pasien bisa lebih menjaga dirinya sendiri sehingga tidak terjadi penularan ke masyarakat disekitarnya.

Kata kunci: Tuberkulosis paru, faktor resiko, demografi, pengetahuan, lingkungan, perilaku, riwayat penyakit